

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah serangkaian prinsip yang abstrak dan sama yang mana menawarkan panduan yang terbatas. Menurut Kerlinger, metode berarti cara yang digunakan untuk menemukan kebenaran suatu penelitian. Kemudian dikemas dalam bentuk spekulasi yang mana dapat diverifikasi dengan tes dan empirik.<sup>1</sup> Oleh karena itu, metode penelitian adalah prosedur atau cara untuk menemukan data-data dalam penelitian, yakni berasaskan rasional, berfikir empiris dan secara sistematis.

Penelitian dengan cara menghimpun data-datanya dari berbagai buku atau literatur adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Adapun penelitian *library* memiliki empat ciri. Pertama, penelaah secara langsung melihat data berupa teks atau data angka dan tidak secara langsung dengan pengetahuan lapangan atau bukti berupa seseorang, suatu peristiwa atau hal lain. Kedua, data dalam penelitian kepustakaan bersifat sudah disediakan artinya sudah siap dijadikan sebagai bahan penelitian. Yakni, peneliti diam di tempat dan tidak perlu mencari ke sana ke mari kecuali dalam perpustakaan. Ketiga, data pada penelitian pustaka biasanya bersifat sekunder. Keempat, pra-syarat data pustaka tidak dibatasi tempat maupun periode atau masa. Hal ini berarti bahwa penelaah akan berhadapan dengan data yang tetap dan statis. Data sudah tidak dapat berubah karena sudah menjadi data mati yang disimpan dalam bentuk naskah.<sup>2</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analisis (*descriptive of analyze research*), yaitu pencarian

---

<sup>1</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 27.

<sup>2</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 4–5.

informasi berupa fakta hasil ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.<sup>3</sup> Prosedur Penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran (*content analyze*) dari suatu teks.

## B. Subjek Penelitian

Penjelasan tentang subjek penelitian di sini adalah literatur-literatur yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber pustaka yang mana kemudian dijadikan penulis sebagai sumber rujukan dalam menyusun penelitian ini. Adapun subjek penelitian yang penulis pilih adalah tentang nilai-nilai akidah akhlak dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi relevansinya dengan tujuan pengembangan kurikulum pendidikan Islam.

## C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana data-data tersebut didapatkan.<sup>4</sup> Adapun sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, di antaranya:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat atau dikumpulkan dari sumber pertamanya.<sup>5</sup> Dan data yang didapat harus diolah lagi.<sup>6</sup> Adapun yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

---

<sup>3</sup> Abdurrahmad Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 9.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1987), 93.

<sup>6</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 75.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari data primer. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam dokumen-dokumen.<sup>7</sup> Sumber data sekunder yang penulis gunakan untuk menunjang objek penelitian yaitu berbagai literatur yang berhubungan dan relevan dengan penelitian. Terdiri dari kumpulan artikel, jurnal, buku dan karya tulis lain yang berkaitan dengan penelitian ini guna memperkaya kajian dan analisis.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang hendak diteliti. Informasi ini didapat dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis lain baik media cetak maupun elektronik.<sup>8</sup> Adapun informasi lain yang berkaitan dengan judul penelitian dalam mencari variabel berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya berkaitan dengan nilai-nilai akidah akhlak dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi relevansinya dengan tujuan pengembangan kurikulum pendidikan Islam.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan penulis dalam melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan yaitu:

1. Mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
2. Menggabungkan buku-buku, dokumen-dokumen atau sumber lain berdasarkan kepentingannya dalam sumber primer, sekunder dan tersier.
3. Mengambil data-data yang akan digunakan sesuai dengan fokus penelitian penulis lengkap dengan sumber dan teknik sitasi ilmiah.

---

<sup>7</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, 94.

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 80.

4. Membuat pemberitahuan atau *cross check* data melalui sumber utama dengan sumber lain digunakan untuk validitas atau reabilitas data.
5. Menggolongkan data sesuai dengan sistematika penulisan.<sup>9</sup>

Adapun beberapa cara dalam melakukan pengumpulan data, yaitu dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode dokumentasi sebagai alat untuk menghimpun data, sebab penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Dengan kata lain teknik yang digunakan adalah dengan penghimpunan data-data dari sumber primer maupun sekunder.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data dalam suatu penelitian menurut Bolga dan Biklen adalah untuk mencari pola. Bagaimanapun, analisis dalam penelitian jenis apapun adalah merupakan cara berpikir.<sup>10</sup> Analisis data menurut Moleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis.<sup>11</sup>

Adapun penulis di sini menggunakan teknik *analysis content* (analisis isi). Barelson (dikutip oleh Eriyanto) mengatakan analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis dan deskripsi dari isi komunikasi yang tampak. Holsti menyatakan analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan. Secara umum, analisis isi dapat didefinisikan sebagai bentuk teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi

---

<sup>9</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 60.

<sup>10</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 81.

<sup>11</sup> Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 145.

dan menarik inferensi dari isi.<sup>12</sup> *Analysis content* (analisis isi) pada dasarnya digunakan untuk mengungkap kandungan nilai-nilai tertentu dalam karya sastra. Makna yang dimiliki suatu karya sastra adalah simbolik. Maka fungsi analisis konten di sini adalah untuk menunjukkan makna simbolik yang tersamar dalam suatu karya sastra.<sup>13</sup> Berikut ini adalah beberapa tahapan dalam analisis isi:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian (beserta hipotesisnya jika diperlukan).
2. Memilih media atau sumber data yang relevan dengan untuk menjawab rumusan masalah.
3. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan.
4. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks.
5. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis.
6. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan.
7. Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, penampakan atau kemunculan dan intensitas untuk pengumpulan data.
8. Menafsirkan atau menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.<sup>14</sup>

Dalam menganalisa data dari hasil penelitian, peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu langkah untuk pemilihan data, pemusatan perhatian pada

---

<sup>12</sup> Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 15.

<sup>13</sup> Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), 160.

<sup>14</sup> Wisnu Marta Adipura, *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan Untuk Melakukan Penelitian Komunikasi* (Yogyakarta: Balai Kajian Dan Pengembangan Informasi Yogyakarta Dan Pusat Kajian Media Dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008), 109–112.

penyederhanaan data, pengabstrakan dan transformasi data besar yang muncul dari hasil pada langkah teknik pengumpulan data. Reduksi data merupakan kegiatan analisis yang meliputi identifikasi, klarifikasi dan kodefikasi.

## 2. Penyajian Data

Hasil pada teknik pengumpulan data yang telah disusun dan direduksi dijadikan bahan untuk menganalisis nilai-nilai akidah akhlak dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi relevansinya dengan tujuan pengembangan kurikulum pendidikan Islam.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir penelitian, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk menemukan kejelasan serta pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti. Menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk bisa menjawab persoalan dalam penelitian.<sup>15</sup>

Adapun metode berpikir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode berpikir induktif, karena pada dasarnya penelitian kualitatif menggunakan analisis induktif yaitu suatu analisis yang didasarkan pada data yang telah diperoleh, kemudian dikembangkan dalam pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>16</sup>

Pengklasifikasian data yang penulis lakukan dalam mengkaji novel *Negeri 5 Menara* yakni berkaitan dengan nilai-nilai akidah akhlak yang meliputi taat, tawakkal, *raja'* dan percaya diri yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* yang memiliki relevansi dengan tujuan pengembangan kurikulum pendidikan Islam.

---

<sup>15</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 49.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.